

ABSTRAK

Indonesia adalah mitra penting dan strategis untuk China, hal tersebut menjadi menarik karena untuk masuk ke pasar halal Indonesia, China harus melakukan sertifikasi halal. Penelitian dengan judul “Kerjasama Indonesia-China dalam Standarisasi Produk Makanan Halal”, memiliki rumusan masalah bagaimana kerjasama Standarisasi Produk Makanan Halal yang terjalin antara Indonesia dengan China. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui kerjasama standarisasi produk halal makanan Indonesia dengan China.

Adapun metode yang digunakan peneliti ialah kualitatif deskriptif, yakni metode untuk menyelidiki obyek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menjelaskan lebih dalam mengenai implementasi dan bentuk kerjasama standarisasi produk halal. Pada penelitian ini memakai teori kebijakan luar negeri dimana berfokus dengan kebijakan ekonomi untuk menganalisis tentang kebijakan Indonesia mengenai aturan jaminan halal bagi produk konsumsi. Penelitian ini juga menggunakan teori kerjasama bilateral untuk menganalisis kerjasama yang dilakukan oleh kedua pihak yakni Indonesia dan China. Serta menggunakan konsep halal untuk menganalisis aturan Islam bahwa Muslim harus mengkonsumsi makanan halal.

Berdasarkan analisis data dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa Produk impor makanan halal dari China mengalami peningkatan tiap tahunnya di Indonesia. Namun Majelis Ulama Indonesia selaku badan otoritas pemberi sertifikasi halal di Indonesia masih meragukan kehalalan produk tersebut. Undang-undang yang diberlakukan oleh Indonesia bertujuan untuk mengamankan kepentingan Indonesia yakni untuk melindungi konsumen muslim Indonesia dari produk China. Selain itu, didapatkan hasil bahwa dalam kerjasama ini China memiliki kepentingan untuk dapat memasarkan produk makanan halalnya di pasar Indonesia.

Kata kunci: Sertifikasi Halal, kerjasama, kepentingan nasional, Indonesia China

ABSTRACT

Indonesia is an important and strategic partner for China, this is interesting because to enter Indonesia's halal market, China must conduct halal certification. The title of this research "Indonesia-China Cooperation in Standardization of Halal Food Products", with research question is how the cooperation of Halal Food Product Standardization that exists between Indonesia and China. This study aims to find out the cooperation in standardizing Indonesian halal food products with China.

The method used by researcher is qualitative descriptive, namely the method for investigating objects that cannot be measured by numbers. The use of this method aims to explain more about the implementation and cooperation forms of standardizing halal products. This study uses foreign policy theory which focuses on economic policy to analyze Indonesian policy regarding the rules of halal guarantee for consumer products. This research also uses bilateral cooperation theory to analyze cooperation carried out by both parties Indonesia and China. As well as using the halal concept to analyze Islamic rules that Muslims must consume halal food.

Based on the analysis of the data from this study, it was concluded that the imported products of halal food from China had increased every year in Indonesia. But the Indonesian Ulema Council as the halal certification authority in Indonesia still doubts halal nature of the product. The law imposed by Indonesia aims to secure Indonesia's interests, namely to protect Indonesian Muslim consumers from Chinese products. In addition, it was found that in this collaboration China has an interest in being able to market its halal food products in the Indonesian market.

Keywords: Halal certification, cooperation, national interests, Indonesia China